

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi pasal 16 ayat (3) UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang menyatakan bahwa hak cipta dapat dijadikan sebagai objek jaminan fidusia. Rumusan masalah yang diajukan yaitu: Bagaimana pengaturan terhadap penaksiran nilai Hak Cipta (benda tidak berwujud) sebagai objek Jaminan Fidusia dalam pemberian kredit oleh Lembaga Perbankan di Indonesia? dan Bagaimana pengaturan hukum mengenai Eksekusi Jaminan Fidusia atas Hak Cipta dalam Perjanjian Perbankan apabila debitur melakukan Wanprestasi?. Untuk menganalisis tujuan dari penelitian tesis ini maka metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Pendekatan dengan bahan hukum primer yaitu Undang-Undang No. 49 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif, Hak Cipta memenuhi syarat sebagai objek jaminan fidusia karena merupakan benda tidak berwujud yang dapat dialihkan dan memiliki nilai ekonomi. Namun, implementasinya dalam sistem perbankan masih menghadapi kendala, terutama dalam hal penilaian nilai dan tingkat penerimaan oleh lembaga keuangan. Oleh karena itu, diperlukan standar penilaian yang lebih terstruktur serta sinergi antar lembaga terkait untuk mendorong optimalisasi pemanfaatan Hak Cipta sebagai agunan yang sah dan produktif dalam sistem pembiayaan nasional.

Kata kunci: Hak Cipta, Jaminan Fidusia, Kredit Perbankan.

**COPYRIGHT AS AN OBJECT OF FIDUCIARY SECURITY IN
BANK CREDIT PROVISION: A LEGAL PERSPECTIVE
UNDER INDONESIAN LEGISLATION**

ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of Article 16 paragraph (3) of Law No. 28 of 2014 on Copyright, which states that copyright can be used as an object of fiduciary security. The research addresses two main issues: How is the regulation of copyright valuation (as an intangible asset) arranged for its use as fiduciary collateral in bank credit distribution in Indonesia? And What are the legal regulations regarding the Execution of Fiduciary Guarantees for Copyright in Banking Agreements if the debtor defaults? To analyze the objectives of this thesis, a normative juridical method was employed. The approach is based on primary legal materials, including Law No. 42 of 1999 on Fiduciary Security, Law No. 28 of 2014 on Copyright, and Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 on Banking. The findings indicate that, normatively, copyright fulfills the requirements to be used as an object of fiduciary collateral because it is an intangible asset that is transferable and holds economic value. However, its implementation within the banking system still faces obstacles, particularly in the areas of valuation and acceptance by financial institutions. Therefore, a more structured valuation standard and synergy among relevant institutions are needed to optimize the use of copyright as a legitimate and productive collateral instrument within the national financing system.

Keywords: *Copyright, Fiduciary Security, Bank Credit.*